

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mengumpulkan data yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak dari observasi dan wawancara yang mendalam serta dokumentasi.⁶⁶ Secara umum, penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.⁶⁷

Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti fenomena tertentu dengan menggunakan metode ilmiah yang hasilnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Maka dalam hal ini, peneliti meneliti fenomena yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan program Maya Juwita di Agrowisata Belimbing Karang Sari Kota Blitar yang dilakukan dengan pengumpulan data lisan atau wawancara, pembuatan dan dokumentasi yang kemudian hasil atau data yang didapatkan akan dianalisa dan menarik kesimpulan dalam bentuk kata-kata tertulis.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 200

⁶⁷Endang Purwoastuti, Elisabeth S. W., *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), hal. 19

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dikarenakan agar peneliti dapat menjawab fokus penelitian dengan melakukan penggalian data di lapangan secara langsung terkait pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan Agrowisata Belimbing Karang Sari. Selain itu, dengan menerapkan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menjalin keakraban dengan informan untuk mendapatkan informasi secara detail dalam pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta ataupun kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.⁶⁸

Penelitian ini secara langsung ke masyarakat melalui wawancara, dokumentasi dan alat lainnya dengan menggunakan data primer. Data primer didapatkan secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut lagi.⁶⁹ Sehingga penelitian ke lapangan ini bermaksud untuk meneliti suatu hal yang terjadi di dalam masyarakat.

⁶⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 54

⁶⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), hal. 36

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan hasil penelitian yang memuat informasi tentang proses serta strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan program Maya Juwita di Agrowisata Belimbing Karang Sari.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya proses studi yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian berlangsung.⁷⁰ Dalam penelitian ini, lokasi yang akan diteliti berada di Agrowisata Belimbing Karang Sari yang beralamat di Jl. Jeruk, Karang Sari Kec. Sukorejo, Kota Blitar. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Agrowisata Belimbing Karang Sari merupakan wisata petik buah dan wisata edukasi yang dipenuhi pohon belimbing serta relatif ramai dikunjungi.
2. Untuk memasuki wilayah lokasinya cukup mudah, dikarenakan terletak dekat jalan raya dan akses jalan yang mudah.
3. Penulis mudah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penulisan.

⁷⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 53

4. Buah belimbing yang dihasilkan sudah disertifikasi oleh Menteri Pertanian menurut Surat Keputusan No.483/Kpts/LB 240/8/2004, ditetapkan sebagai varietas unggul.
5. Belimbing Karangsari memenangi kategori Produk Segar Berdaya Saing dalam Anugerah Produk Pertanian Berdaya Saing 2013.
6. Belimbing Karangsari memperoleh penghargaan dari gubernur dalam lomba Inovasi Teknologi Produk Unggulan.
7. Salah satu kampung kreatif yang mengikuti program Maya Juwita.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama. Peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli, dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, peneliti sekaligus sebagai instrumen atau alat penelitian.⁷¹ Wawancara mendalam dilakukan antara peneliti dengan informan yang berkaitan. Peneliti juga sebagai pengamat yang mengamati secara langsung segala aktivitas yang terjadi terkait obyek penelitian secara aktif.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya dalam mengumpulkan data-data yang ada di lapangan dan juga berupa dokumen-dokumen lain yang nantinya digunakan sebagai pendukung keabsahan dari hasil penelitian. Peneliti melakukan pencatatan dan merekam untuk pengumpulan data sehingga ada bukti-bukti yang didapatkan. Tolok ukur keberhasilan penelitian sangat

⁷¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 7

tergantung pada kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk memahami apa yang sedang diteliti.

Sebelum melakukan penelitian, tentunya peneliti harus mendapatkan izin untuk observasi langsung secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dalam wawancara dengan pengelola Agrowisata Belimbing Karang Sari dan masyarakat Kelurahan Karang Sari. Kemudian menuliskan data yang didapatkan dengan baik dan benar. Informasi yang digali terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan program Maya Juwita terlebih pada proses dan strategi yang diterapkan dalam mengelola Agrowisata Belimbing Karang Sari.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada di sekitar kita.⁷² Dapat dikatakan pula data adalah materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.⁷³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa data, yaitu berupa data primer maupun data sekunder. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan peneliti berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan program Maya

⁷² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), hal. 118

⁷³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 171

Juwita di Agrowisata Belimbing Karang Sari yang kemudian data tersebut dianalisis.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek darimana data dapat diperoleh. Pengertian lain dari sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁷⁴ Terdapat dua sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dengan terjun langsung di lokasi penelitian melalui pengamatan atau observasi yang didukung dengan wawancara terhadap informan atau pihak yang mengelola Agrowisata Belimbing Karang Sari.

Data primer terdiri dari dua hal, yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan dengan wawancara. Informan pada penelitian ini adalah pemilik Agrowisata Belimbing Karang Sari, karyawan ataupun masyarakat sekitar di Agrowisata Belimbing Karang Sari, dan pengunjung di Agrowisata Belimbing Karang Sari.

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 171

2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini secara langsung. Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Agrowisata Belimbing Karang Sari kota Blitar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari laporan, arsip, dan dokumen yang diperoleh dari lapangan atau *website*. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui media elektronik, jurnal penelitian, arsip-arsip, dokumen tertulis, artikel dan juga foto-foto kegiatan di Agrowisata Belimbing Karang Sari yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi langsung mendatangi ke Agrowisata Belimbing Karang Sari Kota Blitar. Kedua adalah teknik wawancara mendalam dengan informan, baik pihak pengelola, karyawan, maupun pengunjung yang berada di Agrowisata Belimbing Karang Sari Kota Blitar. Ketiga yaitu dengan dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

Adapun penjelasan terkait teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah bentuk interaksi berupa komunikasi secara langsung antara peneliti dengan informan yang berupa tanya jawab bertujuan menemukan permasalahan yang diteliti. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan konteks yang akan diteliti.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terinci sebagai tujuan penelitian.⁷⁵

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang direncanakan dan fokus untuk melihat serta mencatat serangkaian jalannya sebuah sistem atau perilaku yang mempunyai tujuan tertentu.⁷⁶ Hasil dari observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷⁷ Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat keadaan yang sebenarnya di agrowisata maupun masyarakat sekitar yang memproduksi belimbing.

3. Dokumentasi

⁷⁵ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 170

⁷⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 131

⁷⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal 203

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data tertulis yang mengandung informasi dan pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik dokumentasi berawal dari pengumpulan dokumen, memilih dokumen yang sesuai penelitian, mencatat, memperkirakan dan mengaitkan dengan fenomena terkait penelitian. Dengan teknik ini peneliti membutuhkan data tertulis yang diperlukan yaitu profil Agrowisata Belimbing Karang Sari, letak geografis, struktur organisasi, program dan kegiatan sehari-hari, dan data lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan saat di lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun data sesuai kategori, menjabarkan ke dalam sub-sub bab, hingga membuat kesimpulan yang dapat dipahami.⁷⁸ Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Adapun analisisnya yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis dilakukan dengan cara mencari informasi dari penelitiannya saat PPL, internet, dan datang langsung ke Agrowisata Belimbing Karang Sari.

2. Analisis data selama di lapangan

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 244

Proses dalam analisis data kualitatif mengacu pada Milles dan Huberman yang berlangsung secara terus menerus dan dilakukan secara interaktif. sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan temanya.⁷⁹ Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁸⁰

Dalam proses ini, peneliti menyaring dan memfokuskan data yang dapat menjawab fokus penelitian berdasarkan tema-tema tertentu yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terkait pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan program maya juwita di Agrowisata Belimbing Karang Sari Kota Blitar.

b. Penyajian Data

Data disajikan dalam uraian singkat, bagan hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data sering berupa teks naratif.⁸¹ Selain teks naratif, dapat juga berupa grafik. Tujuan kegiatan penyajian data ini agar siapa saja bisa lebih mudah memahami data tersebut dan dengan demikian memberikan

⁷⁹ Rini Windharti, *Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Istana Media, 2018), hal. 107

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 247

⁸¹ *Ibid.*, hal. 248

makna yang penuh arti.⁸² Penyajian data juga bertujuan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁸³ Adapun penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian akan terjawab dengan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan ada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsiste saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan menjadi suatu temuan baru yang berupa deskripsi dari masalah yang semula samar menjadi jelas setelah diteliti.⁸⁴

Peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh secara teliti dan hati-hati untuk menjawab fokus penelitian yang disertai bukti-bukti yang valid, sehingga menghasilkan data hasil penelitian yang krediel

⁸² P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hal. 175

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 248

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 252

terkait pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan program Maya Juwita di Agrowisata Belimbing Karang Sari Kota Blitar.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, untuk pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas.⁸⁵ Uji kredibilitas adalah uji mengukur keabsahan data, menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Beberapa cara yang dipakai dalam uji kredibilitas sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu mengecek data berdasarkan waktu, sumber dan cara, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Dipakai dalam pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang berbeda.⁸⁶

b. Triangulasi Teknik

Peneliti melakukan teknik wawancara agar memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini. Dilakukan pula dengan mengecek data pada informan yang sama dengan teknik/cara yang beda.⁸⁷

c. Triangulasi Waktu

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 264

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 270

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 271

Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data dengan waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepatiannya.⁸⁸

Peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan teknik dalam penelitian ini. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menanyakan hal yang sama dengan beberapa sumber berbeda. Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk mencari data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Diskusi Teman Sejawat

Dilakukan dengan memaparkan hasil pengumpulan data sementara ke beberapa teman yang dianggap bisa memberi masukan. Sehingga peneliti dapat mengambil langkah-langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian.

Diskusi teman sejawat dalam penelitian ini dilakukan dengan cara diskusi dengan sesama mahasiswa penulis skripsi yang juga dalam bimbingan dosen yang sama maupun berbeda. Pembahasan diskusi terkait hasil penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Program Maya Juwita di Agrowisata Belimbing Karang Sari Kota Blitar. Peneliti meminta saran maupun masukan terkait penelitian tersebut. Dengan adanya diskusi tersebut, peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan.

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 271

3. Perpanjangan Pengamatan

Dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan. Teknik ini dilakukan dengan mengecek data-data telah terkumpul semua, akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambah.⁸⁹

Dalam hal ini peneliti mengecek kebenaran data yang kurang lengkap. Selain itu juga, peneliti mengecek data hasil penelitian yang telah didapatkan hingga diperoleh data dalam kategori informasi baru.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, perlu diketahui tahap-tahap penelitian yang disusun secara sistematis. Tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini peneliti sebelum terjun ke lapangan. Berikut beberapa tahap pra lapangan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang obyek penelitian.
- b. Pembuatan proposal skripsi. Peneliti menyusun proposal skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

⁸⁹ *Ibid.*, hal. 272

- c. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi sekaligus menentukan informan dan narasumber.
- d. Mengurus perizinan. Peneliti mengajukan surat izin penelitian skripsi kepada Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang, seperti alat perekam, kamera, buku catatan dan sebagainya.
- f. Menyerahkan surat izin penelitian ke lokasi penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan peneliti yakni:

- a. Memerhatikan etika penelitian.
- b. Masuk ke lapangan dan melakukan pengamatan terhadap segala kegiatan dan mewawancarai informan.
- c. Berperan serta sambil pengumpulan data.

3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan penelitian. Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang sudah diperoleh peneliti. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti pada tahap ini meliputi:

- a. Penyusunan hasil penelitian.

- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaikan hasil konsultasi (revisi).
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
- e. Ujian skripsi.

Peneliti menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Dalam penyusunan laporan penelitian, peneliti berkonsultasi/bimbingan dengan pembimbing skripsi yang dilaksanakan secara berkala sesuai kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Bimbingan tersebut dimaksudkan agar peneliti mendapatkan pengarahannya dan saran dalam rangka menyempurnakan penulisan laporan skripsi. Setelah itu peneliti melakukan revisi/perbaikan apabila ada hal-hal yang perlu diperbaiki. Kemudian, peneliti mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi dengan menyerahkan semua persyaratan ujian skripsi. Selanjutnya, peneliti dapat melakukan ujian skripsi sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan.